

RINGKASAN

Tedy Dharmawan. Analisis Pelaksanaan Monitoring Dan Evaluasi Kinerja Pengelolaan Akumulasi Iuran Pensiun Atas Laporan Bulanan Akumulasi Iuran Pensiun Berdasarkan PER-2/AG/2022. Sugeng Hartanto, S.E., M.Akun.

Program magang dilaksanakan pada semester VII sebagai bagian dari kurikulum pendidikan pada Program Studi Akuntansi Sektor Publik dengan bobot 20 SKS atau setara dengan 700 jam. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap praktik kerja di lingkungan instansi pemerintah. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada tanggal 01 September 2025 s.d. 31 Desember 2025 di Direktorat Jenderal Anggaran, Direktorat Penerimaan Negara Bukan Pajak Sumber Daya Alam dan Kekayaan Negara Dipisahkan, Tim Kerja 3 Bidang Penerimaan Kekayaan Negara Dipisahkan, Monitoring dan Evaluasi Akumulasi Iuran Pensiun, dan Penerimaan Negara Bukan Pajak Kementerian Kehutanan dan Kementerian Lingkungan Hidup.

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Akumulasi Iuran Pensiun (AIP) merupakan rangkaian kegiatan terintegrasi yang bertujuan untuk mengukur kepatuhan Badan Pengelola terhadap regulasi, menilai kinerja pengelolaan AIP, memantau perkembangan dana agar tetap terjaga secara transparan dan akuntabel, serta memberikan rekomendasi kebijakan. Monev dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Anggaran terhadap Badan Pengelola AIP, yaitu PT Taspen (Persero) dan PT Asabri (Persero), melalui evaluasi laporan tahunan, semesteran, dan bulanan, dengan fokus utama pada laporan bulanan AIP.

Pelaksanaan Monev atas laporan bulanan meliputi tahapan penerimaan laporan, tindak lanjut dan penyusunan kertas kerja, pembahasan bersama, penyusunan laporan dan rekomendasi, hingga penyampaian hasil kepada pimpinan. Namun, dalam praktiknya masih terdapat berbagai kendala, antara lain kualitas laporan Badan Pengelola yang belum sepenuhnya sesuai ketentuan, belum optimalnya penggunaan aplikasi SMART AIP, serta masih digunakannya SOP lama yang berbasis manual. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia dan

rendahnya efektivitas pembahasan daring turut memengaruhi kelancaran dan kualitas pelaksanaan Monev.

Berdasarkan analisis menggunakan diagram *Fishbone*, permasalahan Monev AIP bersumber dari aspek mesin, metode, manusia, material, pengukuran, dan lingkungan kerja. Aplikasi SMART AIP belum siap sepenuhnya, SOP baru belum ditetapkan, beban kerja pegawai relatif tinggi, serta kinerja investasi Badan Pengelola sering berada di bawah benchmark akibat keterbatasan regulasi, khususnya terkait *cut loss*. Oleh karena itu, direkomendasikan percepatan pengembangan SMART AIP, penyusunan SOP berbasis digital, peningkatan kualitas laporan dan kapasitas SDM, penguatan regulasi dan strategi investasi, serta optimalisasi mekanisme pembahasan melalui rapat *hybrid* atau tatap muka untuk agenda strategis.